PERTEMUAN 3 CSS (Cascading Style Sheet)

A. Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan penggunaan CSS. Setelah selesai materi pada pertemuan ini, mahasiswa mampu Mahasiswa mampu membuat script CSS untuk mengatur tampilan web menjadi lebih konsisten dan lebih baik

B. Materi

HTML (Hypertext Markup Language) dan CSS (Cascading Style Sheets) merupakan script dasar yang digunakan untuk membuat halaman Web. HTML menyediakan struktur halaman web, CSS mengatur tataletak tampilan, yang terdapat dalam elemen HTML. CSS merupakan script yang menggambarkan tampilan laman web. Elemen yang disajikan berupa warna, tataletak, font dan lain sebagainy CSS merupakan singkatan dari "Cascading Style Sheets". Sesuai dengan namanya CSS memiliki sifat "style sheet language" yang berarti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk web design.

CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk mendesign sebuah halaman website. Dalam mendesign halaman website, CSS menggunakan penanda yaitu id dan class. CSS dapat mengubah font, ukuran font, warna dan format font. mengatur ukuran layout, lebar, tinggi dan warna element, mengubah tampilan form, membuat halaman website yang responsive dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan oleh CSS. Untuk mendesain font dapat dilakukan dengan mendefinisikan font, untuk mengatur warna bisa menggunakan color, margins digunakan untuk mengatur jarak pada luar element tertentu. mengatur warna atau gambar pada latar belakang bisa menggunakan "background". mengatur ukuran font gunakan "font size". jenis font menggunakan "font-family" dan banyak lagi lainnya.

File css di simpan dengan ekstensi .css. kemudian di import atau di hubungkan kedalam file HTML atau PHP yang ingin kita design dengan CSS menggunakan syntax berikut ini .

k rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>

dengan tag seperti di atas di gunakan untuk menghubungkan file HTML dengan file CSS. Syntax di atas di letakkan pada file html. Pada atribut rel dan type di tag link di atas di gunakan untuk mendefinisikan bahwa yang di panggil atau yang di hubungkan adalah file stylesheet atau CSS, kemudian atribut href di gunakan untuk meletakkan letak file CSS. pada contoh di atas file style.css terletak satu folder atau satu direktori dengan file html yang di tambahkan syntax di atas.

jika file css terletak di luar folder maka bisa menghubungkanya dengan :

```
href="../style.css"
```

jika file css terletak dalam sebuah folder, misalkan nama foldernya adalah " assets ", maka untuk menghubungkannya dengan :

```
href="../assets/style.css"
```

Script CSS terdiri dari tiga bagian yaitu : selector (elemen yang akan diatur), property (atribut yang akan diubah) dan nilai

Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.
3	1 <html> 2</html>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama style.css. Ketikkan kode di bawah ini di dalam file style.css.
5	1 h2{ 2 color: orange; 3 font-family: Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 }
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb

7	Dalam struktur halaman web, index.html akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat index.html maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman localhost/dasarWeb tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam index.html terdapat tag <link/> di bagian head di mana atribut href merujuk ke halaman style.css.
9	style.css berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file style.css, dalam praktikum ini adalah index.html. Sehingga tampilan di dalam index.html akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam style.css.

Section menggunakan tag <div>

Tag <div> mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen <div> sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan style dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

Praktikum 2 : Penggunaan div

Keterangan
Buat satu file baru bernama div.html di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam div.html
<pre>1</pre>
Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/div.html
Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda O (1) WI X O SAC X O MURI X O MODI X O SOZI X + Y O O SOZI X O SOZI X O SOZI X O O SOZI X O O SOZI X O O SOZI X O O O SOZI X O O O O O O O O O O O O O O O O O O
Ini adalah sebuah heading di dalam Ini adalah beberapa teks. This is some text. Hasilnya seperti Gambar di atas

Mengenal class dan id pada HTML

Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan class atau id.

Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda agar dapat di manipulasi menggunakan css atau javascript. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan class dan id, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari class dan id adalah class di panggil pada css atau javascript dengan menggunakan tanda titik ".", dan id di panggil pada css atau javascript dengan tanda pagar "#", ada kelebihan di sini untuk class, yaitu class dapat di berikan pada banyak element htmldan dapat di panggil sekaligus, sedangkan id hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama id hanya bisa di berikan pada satu element saja.

Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

Langkah	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam index.html menjadi seperti kode pada langkah 2
2	1
3	Lengkapi kode program di dalam file style.css. sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4

```
color : Dorange;
          3
                font-family : Trebuchet MS;
          4
                text-align: center:
         5
         6
         7
             .kotak/
         8
               padding: 50px;
         9
                width: 100px;
         10
                color: □#fff;
4
         11
                margin: 10px;
         12
                background: Gorange;
         13
         14
         15
             #kotak{
         16
                width: 400px:
                color: □#fff:
         17
         18
                background: ■blue;
         19
                padding: 50px;
         20
        Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh
5
        localhost/dasarWeb
        2 (2) Whi x | STAKAL x | MUHA x | Modul x Main x +
        Welcome To Dasar Web
        Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di
6
        bawah ini pemahaman anda.
```

Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (id dan class) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan css, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu :

❖ Inline CSS Style

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>

❖ Internal CSS Style

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag <style> seperti berikut :

```
<head>
  <style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
```

Gambar 1. Internal CSS

External CSS Style

External Style Sheet sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. External Style Sheet tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi *.css

Contoh:

```
body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Gambar 2. External CSS

Cara pemanggilan External Style Sheet dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag <link> dengan atribut rel yang diletakkan pada section head. Contoh .

```
<head>
  k rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
  </head>
```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

Praktikum Bagian 4: Mengubah Background Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file style.css
2	body{ background: □lightcyan; color: □white; }
3	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. Welcome To Dasar Web kotak 2 kotak 4
	Warna Backround jadi Berubah

Praktikum Bagian 5: Menggunakan image untuk Background

Definisi dan penggunaan:

Properti background-image menetapkan satu atau lebih gambar background untuk suatu elemen.

Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

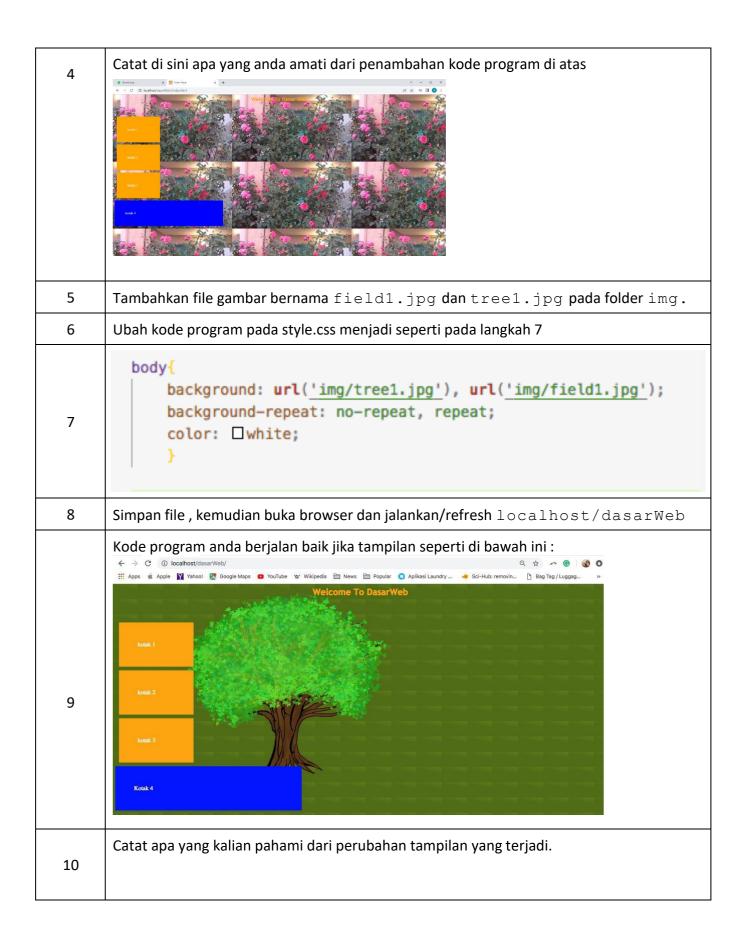
Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk padding dan border (tetapi bukan margin).

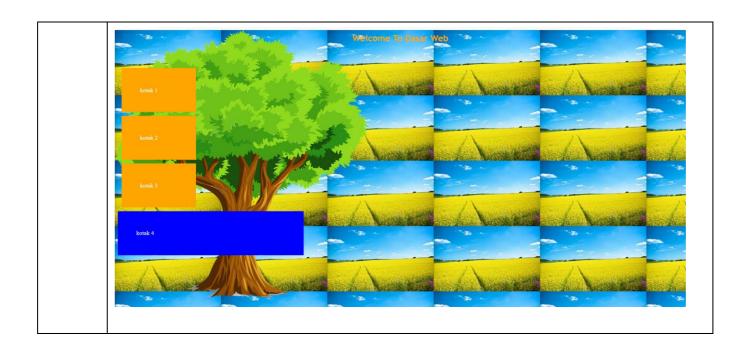
Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah	Keterangan
1	Pada file style.css ubah value dari background menjadi bunga2.jpg seperti pada potongan kode pada langkah 2

```
body{
    background: url('bunga2.jpg');
    color: □white;
}

Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
```





Praktikum Bagian 6 : Margin dan Padding pada CSS
Mengenal Margin pada CSS Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element.
anda bisa menggunakan syntax margin untuk mengaturnya.
Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,

- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',
- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi backgroundCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	1 html 2 <html> 3 4 <head> 5</head></html>
5	Buat satu file baru bernama styleMargin.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program berikut ke dalam styleMargin.css

```
h1
         2
                 color: 
pink;
         3
         4
         5
                background: blue;
         6
                height: 200px;
        7
                width: 300px;
        8
                 margin: 30px;
        9
        10
        11 .box-dua
        12
                background: | black;
        13
                height: 100px;
        14
                width: 200px;
        15
                 margin-left: 500px;
        16
        Simpan
                   file
                                             buka
                                                                  dan
                                                                          jalankan/refresh
                               kemudian
                                                     browser
7
        localhost/dasarWeb
8
        Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas.
                  x | Main Page x | G pohon - Google Search x Margin CSS
        ← → C ③ localhost/dasarWeb3/index.html
          Ini adalah box
                                    Ini adalah box
                                    dua
        Ubah nilai margin pada pengaturan .box menjadi margin :
                                                                                300px;.
9
        Amati apa perbedaannya.
          Ini adalah box
                     Ini adalah box
                     dua
                                    Perbedaannya terletak pada posisi box
        Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas
10
        Posisi box berubah Ketika margin menjadi 300px
```

Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- font-size digunakan untuk mengatur ukuran font
- font-weight di gunakan untuk mengatur ketebalan font

- font-family untuk mengubah jenis font
- font-style digunakan untuk merubah gaya pada font.
- color digunakan untuk merubah warna font

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadipaddingCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html

```
<!DOCTYPE html>
        2
             <html>
        3
        4
                 <head>
        5
                   <title>Font CSS</title>
                   k rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css">
        6
        7
                </head>
4
        8
        9
                <body>
        10
                    <h1 class="tulisan_satu">Belajar CSS Dasar asiiik</h1>
        11
                    <h1 class="tulisan_dua">Belajar CSS Dasar cihuuuii</h1>
        12
                   <h1 class="tulisan_tiga">Belajar CSS Dasar yuhuuuuu</h1>
        13
                 </body>
        14
        15
             </html>
5
        Buat satu file baru bernama styleFont.css di dalam folder dasarWeb
6
        Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleFont.css.
             .tulisan_satu{
                   color: ■ red;
         2
        3
                    font-family: sans-serif;
        4
                    font-style: normal;
         5
         6
        7
            .tulisan_dua{
        8
                  color: ■green;
         9
                    font-size: 24pt;
7
                   font-style: italic;
        10
        11
        12
        13
             .tulisan_tiga{
        14
                   color: blue;
        15
                   font-weight: bold;
        16
                    font-style: oblique;
        17
        18
        Simpan
                   file
                                kemudian
                                              buka
                                                        browser
                                                                     dan
                                                                            jalankan/refresh
8
        localhost/dasarWeb
        Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas.
                    ← → ♂ ① localhost/dasarWeb3/index.html
        Belajar CSS Dasar aseeeeekkk
9
        Belajar CSS Dasar cihuiiiii
        Belajar CSS Dasar yuhuhhhuhuhu
```

Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut :

a. color

digunakan untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna

b. text-align

digunakan untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri.

c. text-decoration

digunakan untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).

d. text-transform

digunakan untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar.

e. text-indent

Digunakan untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan.

f. letter-spacing

Digunakan untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain.

g. word-spacing

Digunakan untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.

h. line-height

Digunakan untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai. [5]

i. text-shadow

Digunakan untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.

j. vertical-align

Digunakan untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadilinkCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre>1</pre>
5	Buat satu file baru bernama styleText.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleText.css.
7	<pre>1 .tulisan_warna{ 2 color: ■blue; 3 } 4</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas.



10	Tambahkan kode pada styleText.css untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan text-align:center; dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah.
11	Tulis kode program yang anda tambahkan di sini .tulisan_warna{ color: blue; text-align:center;
	}
12	Tambahkan kode pada styleText.css untuk menambahkan garis bawah pada text.
13	Tulis kode program yang anda tambahkan di sini tulisan_warna{ color: blue;
	text-align: center; text-decoration: underline;
14	Tambahkan kode program pada styleText.css untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan letter-spacing.
15	Tulis kode program yang anda tambahkan di sini .tulisan_warna{ color: blue;
	text-align: center;
	text-decoration: underline;
	letter-spacing: 5px;
	}

Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah :

• Static

Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.

Relative

Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal.

Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.

Fixed

Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.

• Absolute

Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.

• Sticky

Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjaditextCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre>1</pre>

```
28
                    <div class="relative">
           29
                       Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative;
           30
                    </div>
           31
                    32
                    <h2>position: fixed;</h2>
           33
           34
                    Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap,
           35
                        tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll.
          36
                        Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:
           37
           38
                    <div class="fixed">
           39
                       Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;
           40
                     </div>
           41
                    <br><br><br><br>>
           42
                    <br><br><br><br>>
           43
                    44
                    45
                    <br><br><br><br>>
           46
           47
                    <h2>position: absolute;</h2>
           48
           49
                    Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan
           50
                        element lain yang mendahuluinya yang terdekat,
           51
                        bukan relatif terhadap layar secara normal.:
          52
                    <div class="relative1">Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;
           53
           54
                    <div class="absolute">Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</div>
           55
           56
          57
                    58
                    <br><br><br><br><br>>
          59
          60
                  <h2>position: sticky;</h2>
          61
                  Cobalah untuk <b>scroll</b> untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.
                  Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.
          62
          63
          64
                  <div class="sticky">Hola Aku adalah sticky!</div>
          66
                  <div style="padding-bottom:2000px">
                       Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0),
          67
          68
                         ketika mencapai posisi scrollnya.
          69
                      Cobalah untuk melakukan scroll.
                      Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset
          70
                         concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum.
          71
          72
                         Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.
                      Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset
          73
          74
                         concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum.
          75
                         Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.
          76
                   </div>
          77
               </body>
          78
          79
              </html>
         Buat satu file baru bernama stylePosition.css
                                                                                                di dalam folder
5
         dasarWeb
         Ketikkan
                          kode
                                                                  langkah
                                                                                  7
                                                                                         berikut
                                                                                                                 dalam
                                      program
                                                       pada
                                                                                                        ke
6
         stylePosition.css.
```

```
div.static
                        border: 3px solid ■#73AD21;
              4
                        position: relative;
              8
                        left: 30px;
                       border: 3px solid ■#73AD21;
             10
             11
             12
                    div.fixed {
                        position: fixed;
             13
                        bottom: 0;
             15
             16
                        width: 300px;
                       border: 3px solid ■#73AD21;
             17
             18
             19
             20
                   div.relative1 (
                      position: relative;
             21
             22
                        width: 400px;
                       height: 200px;
             24
                       border: 3px solid ■#73AD21;
7
             25
             26
             27
                     div.absolute {
             28
                         position: absolute;
             29
                          top: 80px;
             30
                         right: 0;
             31
                          width: 200px;
             32
                          height: 100px;
             33
                         border: 3px solid ■#73AD21;
             34
             35
              36
                     div.sticky {
                        position: -webkit-sticky; /* Safari */
             37
             38
                         position: sticky;
             39
                          top: 0;
             40
                          background-color: □yellow;
             41
                          border: 2px solid ■#4CAF50;
             42
             43
            Simpan
                                file ,
                                                      kemudian
                                                                                buka
                                                                                                browser
                                                                                                                      dan
                                                                                                                                    jalankan/refresh
8
            localhost/dasarWeb
9
            Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu.

    While X | ③ Posit X | ③ Form X | ③ Form X | ③ Menr X | ② Menr X | ② Web X | ☑ Web X | ☑ Web X | ◎ SAR X | ⑥ MU! X | ② Posit X | ③ Minc X | ☑ Web X | ☑ Posit X +
                                                                                                                                             ■ 6 ☆ ■ □ 10
             ← → ♂ O localhost/dasarWeb3/positionCSS.html
             position: static;
             Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, left dan right:
             Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;
             position: relative;
             Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesusikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.:
             Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative;
             Sebuah elementt HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di seroll. Berlaku pengaturan left, botoom, top dan right pada position fixed:
             Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;
```

Praktikum Bagian 11 : Menggunakan Float

Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, mis. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer.

Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin mebuat gaambar postigan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Berikut akan diberikan contoh tentang penggunaan float pada CSS. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

- kiri Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar

• inherit - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadipositionCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre>chead> ctitle=Menggunakan Float clink rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"> clorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry.</pre>
5	Buat satu file baru bernama styleFloat.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleFloat.css.



```
Buatlah kode program berikut ini:
        <!DOCTYPE html>
        <html lang="en">
        <head>
        <title>CSS Template</title>
        <meta charset="utf-8">
        <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
        <style>
        * {
        box-sizing: border-box;
        body {
        font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
10
        /* Style the header */
        header {
        background-color: #666;
         padding: 30px;
        text-align: center;
        font-size: 35px;
        color: white;
        }
        /* Create two columns/boxes that floats next to each other */
        nav {
        float: left;
        width: 30%;
         height: 300px; /* only for demonstration, should be removed */
        background: #ccc;
         padding: 20px;
```

```
/* Style the list inside the menu */
nav ul {
list-style-type: none;
padding: 0;
article {
float: left;
 padding: 20px;
width: 70%;
background-color: #f1f1f1;
height: 300px; /* only for demonstration, should be removed */
/* Clear floats after the columns */
section::after {
content: "";
display: table;
clear: both;
/* Style the footer */
footer {
background-color: #777;
 padding: 10px;
text-align: center;
color: white;
}
/* Responsive layout - makes the two columns/boxes stack on top of each other instead
of next to each other, on small screens */
@media (max-width: 600px) {
nav, article {
 width: 100%;
 height: auto;
}
</style>
</head>
<body>
<h2>CSS Layout Float</h2>
In this example, we have created a header, two columns/boxes and a footer. On
smaller screens, the columns will stack on top of each other.
```

```
Resize the browser window to see the responsive effect (you will learn more about
         this in our next chapter - HTML Responsive.)
         <header>
           <h2>Cities</h2>
         </header>
         <section>
           <nav>
            <a href="#">London</a>
             <a href="#">Paris</a>
             <a href="#">Tokyo</a>
            </nav>
           <article>
            <h1>London</h1>
            London is the capital city of England. It is the most populous city in the United
         Kingdom, with a metropolitan area of over 13 million inhabitants.
            Standing on the River Thames, London has been a major settlement for two
         millennia, its history going back to its founding by the Romans, who named it
         Londinium.
           </article>
         </section>
         <footer>
           Footer
         </footer>
         </body>
         </html>
         Simpan
                       file
                                       kemudian
                                                        buka
                                                                   browser
                                                                                  dan
                                                                                            jalankan/refresh
11
         localhost/dasarWeb dan berinama htmlcss.html
         ← → C ① localhost/dasarWeb3/ht
          CSS Layout Float
          In this example, we have created a header, two columns/boxes and a footer. On smaller screens, the columns will stack on top of each other
          Resize the browser window to see the responsive effect (you will learn more about this in our next chapter - HTML Responsive.)
                                                            Cities
             LondonParisTokyo
                                            London is the capital city of England. It is the most populous city in the United Kingdom, with a metropolitan area of over 13 million in
                                            Standing on the River Thames, London has been a major settlement for two millennia, its history going back to its founding by the Ror 
who named it Londinium.
```

Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites